



Implikasi Kebijakan Salomo Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Sils Nadiati Saogo

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Sozanolo Zamasi

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi Email : silsnadiatisaogo@gmail.com

Abstract. *Wisdom is the right attitude in responding to every situation and event so that justice radiates. Wisdom is a decision that we take from the heart of conscience. Wisdom is also the nature and ability to use knowledge. Understanding of experience, common sense, and deep insight A wise person according to the Bible is one who is able to see life and God's point of view and then know the best course of action to take A wise person is one who knows God's hatt easy people will surely get respect and others, because you are not an easy thing people with attitude will not find easier to gain the truts of others because of the de honnati predicate.*

Keywords : *Implications, Wisdom, Teachers, Christian Religious Education*

Abstrak . Bijaksana adalah sikap tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa sehingga memancarkan keadilan. Kebijaksanaan merupakan keputusan yang kita ambil dari hati Nurani. Kebijaksanaan juga merupakan sifat dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, akal sehat, dan wawasan yang dalam. Orang yang bijaksana menurut Alkitab adalah orang yang mampu melihat hidup ini dari sudut pandang Allah dan kemudian mengetahui tindakan terbaik untuk dilakukan. Orang yang bijaksana adalah orang yang mnegetahui isi hati Tuhan. Orang-orang bijaksana sudah pasti mendapatkan penghormatan dari orang lain, karena muwujudkan bukan hal yang mudah. Orang-orang dengan sikap bijak akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan orang lain, karena predikat di hormati.

Kata kunci : Implikasi, Kebijaksanaan, Guru, Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Kepribadian seorang guru selalu menjadi pusat perhatian, karena seorang guru merupakan teladan yang baik bagi siswa atau masyarakat, oleh karena itu seorang guru harus mampu menjaga dirinya sendiri, tetap mengedepankan profesionalitasnya dengan penuh kredibilitas, kearifan, dan kearifan agar masyarakat dan siswa lebih mudah mencontoh guru yang utuh dan tidak terpecah belah. Kepribadian seorang guru PAK sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik seperti peribahasa yang mengatakan “guru kencing berdiri

murid kencing berlari”. Kepribadian seorang guru bukan hanya penting bagi pengikutnya tapi juga penting dihadapan Tuhan¹.

Kebijaksanaan adalah sikap yang tepat untuk bereaksi terhadap setiap situasi dan peristiwa dengan cara yang memancarkan keadilan, kerendahan hati dan kejernihan hati. Kebijakan penting di miliki semua orang termasuk guru Pendidikan Agama Kristen. Kebijakan menuntun kita bertidak lebih tenang sehingga keharmonisan dalam proses pembelajaran disekolah, dan di masyarakat menjadi terjaga. Dengan begitu, kedamaian dalam kehidupan individu, masyarakat, sekolah dan dunia akan lebih muda tercapai. Orang yang bijaksana menurut Alkitab adalah orang yang mampu melihat hidup ini dari sudut pandang Allah dan kemudian mengetahui tindakan terbaik untuk dilakukan. Dunia pendidikan seharusnya menampilkan pemandangan yang indah karena situasi yang ditunjukkan membangun peradaban. Sebaliknya, akhir-akhir ini dunia pendidikan menampilkan situasi yang jauh dari semestinya. Dalam dunia pendidikan, guru dan murid adalah sosok yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu dan ditiru memiliki arti bahwa guru merupakan tokoh panutan karena menampilkan kebijakan dalam bersikap maupun bertindak². Karena itu, guru adalah salah satu penentu kemajuan peradaban manusia. Bagaimana dengan sosok guru di era sekarang?

Beberapa kasus yang saya baca di sosial media menyatakan anggapan bahwa guru tidak bersikap dan bertindak bijaksana. Satu kasus tewasnya seorang siswa kelas 1 berinisial MM (13) di SMP Negeri Padang Panjang, Alor, NTT. Karena dianiaya oleh seorang guruberinisial SK (40) tengah menjadi sorotan peristiwa kekerasan yang terjadi sabtu (16/10/2021) itu membuat korban mengalami luka bengkak dibagian leher, bokong, betis. Korban dipukul dengan menggunakan belahan bamboo dan di tendang oleh pelaku yang merupakan seorang guru Bahasa Inggris. Setelah kejadian, korban dirawat di RS Kalabahi selama 10 hari hingga akhirnya dilaporkan tewas pada selasa, 26/10/2021. Kejadian tersebut terjadi karena korban tidak mengerjakan tugas³.

Munculnya kasus di atas telah memberikan anggapan bahwa masih ada guru yang bersikap tidak bijaksana, berpikir pendek, berbuat sesuka hatinya tanpa memikirkan akibat dari perbuatannya. Kasus-kasus di atas, memunculkan pertanyaan mendasar. Adakah yang salah

¹ Sri Wahyuni, *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, ed. by Nasrudin (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).ss

² Edi Purnama, “*Implikasi Kebijakan Yesus Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*”, Jurnal Teologi Kristen, Volume 2, Februari 2020, hlm. 34.

³ Eli, “*Diduga Aniaya Siswa hingga Meninggal, Guru di NTT dipecat*”, Tempo, 16 Oktober 2021. (Diakses pada 29 Oktober 2021 di laman <https://www.cnnindonesia.com/read/> diduga-aniaya-siswa-hingga-meninggal/)

dalam dunia pendidikan di Indonesia? Apakah ada cara yang lebih tepat dalam menyikapi sikap dan tindakan siswa? Artikel ini mencoba mendeskripsikan kebijaksanaan Salomo dan memberikan implikasi kepada guru-guru masa kini. Setidaknya, artikel ini mencoba memberikan bantuan terhadap situasi perilaku guru dengan meneladani Salomo, sebagai orang yang dianugerahkan hikmat kebijaksanaan oleh Tuhan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode mengenai pendekatan literatur (library research) yang bisa kita artikan yaitu penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal dan media sosial sesuai dengan judul yang dibahas oleh penulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penelitian adalah pengumpulan, analisis beserta penyampaian data dengan berurutan untuk menyelesaikan suatu masalah⁴. Untuk memperdalam karya ilmiah tentang implikasi kebijaksanaan Salomo, penulis menggunakan satu metode, yaitu metode penelitian studi pustaka. Penelitian studi pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature. Penelitian studi pustaka ini dipakai untuk mengumpulkan data. Setelah itu penulis akan mencantumkan data tersebut dalam karya ilmiah.

Mestika Zed (2003) mengatakan, studi pustaka atau kepustakaan dapat di artikan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) penegertian studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi secara literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa studi pustaka adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (buku, artikel, jurnal dan lain-lain) yang akan di jadikan sumber rujukan untuk karya ilmiah.

PEMBAHASAN

Salomo Adalah Seorang Raja Yang Bijksana

Kebijaksanaan menurut KBBI adalah kepandaian menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya).

Menurut 2 Taw 1:1-13 Salomo dikisahkan sebagai raja yang bijaksana. Kebijaksanaannya itu diperolehnya karena anugerah Tuhan. Menurut keterangan dari kitab Raja-raja pasal 3, setelah Salomo mempersembahkan seribu korban bakaran di Gibeon, Allah

⁴ <https://g.co/kgs/QXamKX>

menampakan diri padanya lewat mimpi dan berjanji untuk mengabulkan apapun permintaan Salomo. Salomo meminta hikmat kebijaksanaan dari Allah untuk menimbang segala perkara, dan mampu bersikap sebagai raja yang adil bagi seluruh umat Israel. Adalah baik dimata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian. Jadi berfirmanlah Allah kepadanya : “Oleh karena itu yang kau ingini dan engkau tidak meminta kekayaan, harta benda, kemuliaan atau nyawa pembencimu, dan juga tidak meminta umur panjang, tetapi sebaliknya engkau meminta kebijaksanaan dan pengertian untuk dapat menghakimi umat-Ku yang atasnya Aku telah merajakan engkau, maka kebijaksanaan dan pengertian itu diberikan kepadamu; selain itu Aku berikan kepadamu kekayaan, harta benda dan kemuliaan, sebagaimana belum pernah ada pada raja-raja sebelum engkau dan tidak akan ada sesudah engkau”

Salah satu kebijaksanaan Salomo digambarkan melalui kisah tentang dua orang perempuan sundal yang memperebutkan seorang anak bayi. Kedua perempuan itu melahirkan anak, tetapi salah satu tidak sengaja meniduri anaknya sehingga mati. Sekarang keduanya mengaku sebagai ibu bayi yang masih hidup. Salomo meminta diambilkannya sebilah pedang, dan memutuskan bahwa supaya adil, bayi itu harus dibelah dua, dan masing-masing perempuan itu mendapatkan setengah. Ibu sejati sang bayi memohon kepada Salomo agar bayi itu dibiarkan hidup, bahkan ia merelakan bayinya diserahkan kepada perempuan yang satunya, sementara ia tidak mendapatkan bagian, dengan cara itu Salomo berhasil menemukan ibu sejati bayi tersebut.

Salomo Mendengar Semua Pihak Sebelum Mengambil Keputusan

Salomo tidak pernah terburu-buru dalam mengambil keputusan, dan ia tidak terburu-buru dalam mengambil kesimpulan. Ia tahu bahwa setiap orang memiliki kisah untuk diungkapkan dan tanggung jawabnya adalah mendengarkannya dari kedua belah pihak⁵

Berikut ada lima rahasia yang digunakan Salomo dalam mendengarkan orang lain:

- (1) Ia mendengarkan sampai detail. Ia tahu bahwa Sebagian orang akan diabaikan dan Sebagian orang lagi akan di tekan secara berlebihan.
- (2) Ia mendengarkan keluhan dan penderitaan orang lain.
- (3) Ia mendengarkan perasaan cemburu dan iri hati orang lain.
- (4) Ia mendengarkan atas ketidakcocokan dan keterangan yang salah.
- (5) Ia mendengarkan orang-orang yang tidak bids menjelaskan diri mereka secara sungguh-sungguh dan memadai.

⁵ Mikhe Mucky, *The Ways of Salomo* (Jakarta, 2018). Hal 75

Salomo mengetahui sebab cara mengatasi perselisihan disekitar dirinya. Salomo adalah mengambil keputusan. Ini merupakan salah satu rahasia utama yang telah membantu dirinya menjadi manusia terkaya yang pernah mengisi dunia ini.⁶

Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru pendidikan agama Kristen adalah guru yang berbeda dengan guru-guru lain. Guru pendidikan Agama Kristen adalah seorang pelayan yang artinya, suatu tindakan konkrit yang dilakukan manusia, terhadap pelayanan Kristus. Guru pendidikan Agama Kristen adalah seorang yang mengabdikan dirinya untuk mendidik, membentuk pribadi siswa, dan yang membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai moral kristiani⁷.

Seorang guru PAK harus memiliki kepribadian yang jujur dan teratur. Stephen Tong pernah menyatakan, "Jika seorang pendidik memiliki kepribadian yang tidak teratur atau tidak sesuai dengan tugasnya sebagai pendidik, maka sifat buruknya akan merusak orang lain, meskipun ia selalu mengeluarkan teori-teori yang baik." Namun sayangnya, beberapa guru masih belum memiliki kepribadian yang teratur, seperti terbukti dengan adanya guru yang melakukan perbuatan asusila⁸.

Guru PAK adalah orang yang berperan menolong para murid untuk mengajarkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, guru PAK juga seorang guru yang berusaha mendidik watak dan perilaku para murid. Supaya pada akhirnya sendiri berani bertanggung jawab kepada Tuhan dengan kepercayaan dan keyakinannya kepada Tuhan.

Guru PAK adalah juga seorang yang percaya kepada Yesus Kristus, yang mengenal akan pribadi Yesus serta memiliki pribadi yang meneladani Yesus sebagai guru besarnya. Guru PAK memiliki peranan penting dalam mendidik siswa untuk memiliki etika Kristen yang Alkitabiah. Saat ini, generasi muda yang masih mencari jati dirinya kerap kali jatuh ke dalam cobaan dan kehilangan moralitasnya sebagai orang Kristen. Khususnya para siswa-siswi Kristen yang sedang dalam belajar untuk menjadi seorang Kristen yang sejati. Disinilah terletak peranan Guru PAK sebagai pendidik moral Kristen. Tugas guru tidak hanya sebatas mengajar, yang menjelaskan bahan pengajaran tetapi juga melatih dan membimbing anak

⁶ Ibid (Mikhe Mucky Hal 77)

⁷ Andrianus Nababan, 'Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3', *Jurnal Teologi Cultivation*, 4.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.46965/jtc.v4i1.213>>.

⁸ Darnarius Zebua Edison Djama, 'Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Tata Krama Peserta Didik', 2018, 20.

didiknya untuk memiliki moral Kristiani. Peranan Guru PAK sebagai pendidik moral siswa yaitu⁹:

- 1) Menuntun anak didik keluar dari kegelapan menuju terang,*
- 2) Mengajar agama Kristen sebagai pengetahuan dan kehidupan,*
- 3) memberikan perlengkapan pengetahuan kognitif, afektif, moral dan spiritual,*
- 4) Menaruh perhatian pada pembentukan watak dan moral peserta didik.*

Menjadi seorang guru Pendidikan Agama Kristen tidaklah mudah, karena guru Agama Kristen di tuntun untuk menjadi pendidik yang yang bisa diteladani dalam sikap, baik perkataan maupun tindakan. Guru agama Kristen memang bukanlah orang yang sempurna yang tidak akan melakukan dosa, guru agama juga manusia yang berdosa, bedanya guru agama Kristen sudah mendapatkan kepercayaan yang harus ia pertanggung jawabkan kepada Tuhan, yaitu menjadi pendidik dan pengajar tentang kebenaran. Guru memang seharusnya mengikuti kebenaran, mengikuti guru yang utama, yaitu Tuhan sendiri. Guru agama Kristen tidak boleh keluar dari Batasan yang diberikan oleh Tuhan kepadanya. Terkadang, kita seringkali mendapati guru agama Kristen sombong. Mengapa? Karena guru agama Kristen menganggap dirinya sudah tahu, karena sudah mengerti, karena sudah diberikan status sebagai pendidik. Maka otomatis secara status seakan-akan harus tahu dan harus bisa, padahal banyak guru agama Kristen yang belum bisa. Dan masih banyak guru agama Kristen pun harus belajar. Sebagai guru agama Kristen kita harus rendah hati, mau terus belajar kepada Tuhan, mau terus diajar oleh Tuhan, mau terus mendengarkan suara Tuhan untuk mengerti isi hati-Nya¹⁰.

Implikasi Kebijakan Salomo Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Dari hasil yang telah dipaparkan diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi implikasi kebijaksanaan Salomo bagi guru Pendidikan agama krsiten. Kebijakan dan karakter Salomo sudah tersebar luas dari segala penjuru dunia. Salomo memang dikenal dengan kebijaksanaannya. Namun karakter Salomo tidak sekedar kebijaksanaan, karakter yang baik maupun yang buruk.

⁹ Lasmaria Lumbantobing, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa", dalam Institut Agama Kristen Negeri, (Tarutung:2020)

¹⁰ Ferry Yang, *Pendidikan Kristen* (Surabaya: Momentum, 2018). Hal 75

- **Meminta hikmat dari Tuhan (Bijaksana).**

Sudah sangat jelas bahwa bijaksana menjadi karakter Salomo yang terutama. Salomo Ia mampu menjadi hakim yang luar biasa bijaksana berkat adanya penyertaan dan pertolongan Tuhan. Dan guru harus memiliki sikap bijaksana, karena Guru harus mengenal potensi peserta didik akan pengalaman, pengakuan dan dorongan. Disinilah kebijaksanaan guru dibutuhkan untuk memecahkan konflik yang terjadi pada peserta didik. Oleh karena itu mari menjadi guru yang adil dan bijaksana semata memudahkan proses pembelajaran. Guru yang bijaksana adalah guru yang di dambakan siswa, dimana siswa bisa mendapatkan keadilan, jika dia sedang dalam masalah dengan teman-temannya. Guru yang bijaksana akan membantu juga peserta didik yang kurang terbuka tentang masalah yang sedang ia hadapi, dan sebagai guru agama harus bisa mendekati peserta didik dan membantu dia menyelesaikan masalah yang sedang ia hadapi, dengan adanya hikmat yang dari Tuhan maka dengan mudah kita menyelesaikan masalahnya.

- **Rendah hati (1 Raja-raja 3:7).**

Salomo merupakan anak dari Daud. Daud sudah memiliki kekuasaan yang luarbiasa. Kekayaan Daud pun tidaklah sedikit. Namun, ini tidak menjadikan Salomo sombong. Salomo masih teringat bahwa menjadi raja bukan hanya sekedar relasi kekeluargaan dan kekayaan. Ia membutuhkan pengalaman, hikmat, dan pertolongan Tuhan. Ia tidak malu mengakui kekurangannya itu dan meminta bantuan Tuhan. Guru Pendidikan agama Kristen juga harus rendah hati. Karena dalam ajaran Kristen, kita tidak boleh menyombongkan diri dan sikap rendah hati ini juga bisa menjadi teladan yang bisa di tiru oleh peserta didik.

- **Salomo Menolak Sikap Tergesa-Gesa**

Salomo tidak ingin terburu-buru. Salomo menghabiskan waktu yang di perlukan untuk membangun hubungan-hubungan yang penting sekali dengan para raja, tukang-tukang terampil, dan beribu-ribu pekerja. Sesuatu yang bermaka dalam hidup kita akan memerlukan waktu yang tidak lazim. Ketika kita terburu-buru secara tidak sadar kita merusak sesuatu disaat itu juga yang justru kita ingin menciptakannya.

Seorang guru yang baik adalah guru yang tidk dikuasai dan berada dibawah situasi atau kondisi. *Guru adalah arsitek jiwa manusia.* Jika seorang guru menyadari kalimat ini, maka ia juga akan langsung sadar bahwa ini bukan hal yang mudah. Guru bukan sekedar tukang batu yang sedang membangun Ruhah, lebih jauh lagi adalah

seorang perancang total yang meliputi segala aspek. Guru sebagai arsitek jiwa juga tidak dapat menggarap berbagai macam jiwa yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Guru yang baik adalah guru yang memperhatikan setiap pribadi dan dapat menemukan semua perbedaan masing-masing pribadi. Sebagai seorang guru juga harus mengenali muridnya dengan baik, dan tanggapilah mereka dengan baik, jangan tergesa-gesa supaya sebagai guru dapat memahami setiap karakter peserta didiknya¹¹.

Berikut ada beberapa petunjuk yang sangat membantu orang-orang yang suka terburu-buru¹²:

1. Ketika Anda terburu-buru, Anda berpeluang memperbesar kesalahan yang Anda buat.
2. Ketika Anda terburu-buru, Anda sering harus melakukan Kembali segala sesuatu yang telah Anda kerjakan.
3. Ketika Anda lambat, Anda mengikuti contoh para peraih prestasi luar biasa.
4. Sikap hati-hati memberikan waktu untuk menerima bimbingan dan nasihat yang berharga.
5. Sesaat saja sikap terburu-buru diambil satu bulan kekacauan bisa terjadi.

Salomo menggunakan waktu yang di perlukan untuk mewujudkan impian pada tingkat kualitas setinggi mungkin. Ia percaya selalu ada yang lebih baik untuk melakukan satu hal dengan benar dari pada melakukan tiga hal namun hanya separuh yang benar. Salomo bahkan menolak melakukan percakapannya dengan orang lain secara terburu-buru. Menolak sikap terburu-buru merupakan salah satu kualitas yang paling bijak dari peraih prestasi yang luar biasa. Itulah merupakan salah satu rahasia utama yang telah membantu salomo menjadi manusia terkaya yang pernah mengisi dunia ini. Demikian halnya dengan guru PAK juga harus menggunakan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan impian pada tingkat kualitas terbaik dan guru PAK jangan terburu-buru dalam segala hal, agar pelayanannya sebagai guru dapat menjadi contoh teladan yang baik.

Membuat Keputusan Bijak

Salomo dengan hikmat yang telah ia peroleh dari Tuhan, dan dengan pertolongan Tuhan ia bisa menyelesaikan/memutuskan segala sesuatu dengan tepat. Sedangkan bagi guru PAK Membuat keputusan yang tepat ketika peserta didik mengalami pertengkaran tidak mudah. Dibutuhkan kecermatan dan ketelitian untuk mengerti sejauh mana kebenaran setiap

¹¹ Tong Stepen, *Arsitek Jiwa* (Surabaya: Momentum (Momentum Christian Literatue) Lembaga Reformed Injili Indonesia, 2001).

¹² Mikhe Mucky, *The Ways of Salomo* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya , 2018). Hal 92

perkataan dan informasi yang diberikan peserta didik. Guru perlu bersikap bijak dan hati-hati agar tidak terburu-buru membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diterima bertanya.

Mengajukan pertanyaan merupakan usaha guru untuk membuat keputusan yang tepat dan benar. Proses ini perlu dilakukan agar guru mengetahui secara mendalam kondisi dan situasi peserta didik sesungguhnya. Jadi, apapun yang menjadi permasalahan peserta didik, guru PAK harus lebih bijak dalam membantu anak-anak menyelesaikan masalahnya, supaya anak-anak memperoleh kasih sayang dan keadilan dari seorang guru. Sehingga tidak ada anak yang merasa ditinggalkan.

Berikut adalah kebijaksanaan Salomo yang bisa diteladani oleh guru Agama Kristen :

1. Kebijaksanaan dalam mendengarkan dan memahami permasalahan murid serta memberikan saran-saran yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut.
2. Bijaksana dalam kehidupan. Artinya hidup takut akan Tuhan.
3. Bijaksana dalam setiap persoalan dan mencari solusi terbaik.
4. Bijaksana dalam mengelolah waktu.
5. Bijaksana dalam memimpin di kelas dengan cara yang baik dan adil.

KESIMPULAN

Kebijaksanaan Salomo dianggap sebagai contoh teladan bagi guru Kristen karena ia di kenal sebagai seorang raja yang sangat bijaksana. Sebagai guru, kebijaksanaan Salomo dapat di jadikan inspirasi dalam membimbing dan menuntun murid-murid untuk menjadi generasi yang cerdas, penuh kasih dan memuliakan Tuhan.

Sebagai seorang pendidik/pengajar Kristen yang telah di beri kesempatan dan kepercayaan oleh Tuhan dalam memberitakan kebenaran harus sungguh-sungguh melayani Tuhan. Sebagai seorang guru juga harus memiliki beberapa aspek yang menjadi landasan untuk menjadi guru yang bijaksana yaitu aspek spiritual, intelektual, aktualisasi yang tepat berupa keterampilan dalam membuat keputusan yang bijak. Karena Kebijaksanaan merupakan keputusan yang kita ambil dari hati Nurani. Kebijaksanaan juga merupakan sifat dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, akal sehat, dan wawasan yang dalam Sehingga dengan sikap kebijaksanaan guru dapat menolong dan membantu peserta didik bertumbuh dalam Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Datarnius Zebua dan Edison Djama. 2018. “Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Tata Krama Peserta Didik” (hlm 20).
- Eli.2021. Diduga aniaya siswa hingga meninggal”, <http://www.cnnindonesia.com/read/diduga-aniaya-siswa-hingga-meninggal>, di akses pada 16 Oktober 2021
- Lumbantobing, Lasmaria. 2020. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa”. Dalam Institut Agama Kristen Negeri. Tarutung.
- Mucky Mikhe, 2018. The Ways Of Salomo. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Nababan, Andrianus. 2020. “Pemahaman Guru Pendidikan Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3” *Jurnal Teologi Cultivation*, 4.1 (hlm 1-120
- Purnama Edi, 2020. Implikasi Kebijakan Yesus. Bandung Barat : Jurnal Teologi Kristen Vol 2 (Nomor 1): 34
- Yang Ferry, 2018. Pendidikan Kristen. Surabaya: Momentum
- Tong, Stephen. 2001. *Arsitek Jiwa*. Surabaya: (Momentum Christian Literature) Lembaga Reformed Injili Indonesia. (hlm 52)
- Wahyuni, Sri. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management